



Peningkatan Kompetensi Siswa Sekolah Dasar Melalui Program Pelatihan Pidato Bahasa Inggris Berbasis Games, dan *Meaningful Practices* dengan Pendekatan *Student Centered Learning*

Ahmad Ghazali Samad*, Sri Wahyuni

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Puangrimanggalatung

Artikel Info

Artikel Histori

Submisi:

05 April 2018

Penerimaan:

20 Agustus 2019

Keywords:

Bahasa Inggris,
Kompetensi Siswa,
Pelatihan Pidato

ABSTRAK

Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh keterampilan berbicara Bahasa Inggris yang dianggap menjadi tolok ukur keberhasilan belajar bahasa Inggris. Disamping alasan tersebut, banyaknya lomba *storytelling* tingkat sekolah dasar dan sederajat menjadi ajang pembuktian prestasi siswa dalam penguasaan bahasa Inggris. Sehingga, beberapa sekolah memutuskan untuk melatih siswa untuk ketrampilan tersebut. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya ada beberapa kendala yang dihadapi oleh sekolah, seperti, kurangnya sumber daya manusia (SDM) untuk menangani kegiatan tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi solusi terhadap masalah prioritas yang dialami oleh siswa-siswa SD di Kecamatan Tempe yaitu rendahnya minat siswa untuk belajar berpidato bahasa Inggris (*speech*) masalah tersebut akan diselesaikan dengan mendesain sebuah program pelatihan pidato dalam bahasa Inggris yang menarik dengan melibatkan berbagai macam kegiatan seperti *games*, dan *meaningful practices* dengan pendekatan *student centered learning*. Yang proses pelaksanaannya dimulai dari pelatihan penulisan naskah pidato dalam Bahasa Inggris yang baik dan benar, kemudian kegiatan ini dilakukan untuk menambah pengetahuan siswa-siswa mitra mengenai bahasa Inggris, pendampingan membantu siswa belajar membuat naskah pidato dan berpidato dalam Bahasa Inggris dengan baik dan benar, terakhir tim memberikan pelatihan secara rutin kepada siswa-siswa di sekolah-sekolah mitra. Melalui kegiatan ini, diharapkan bisa meningkatkan kompetensi siswa dalam berpidato Bahasa Inggris dan menghasilkan artikel ilmiah yang kemudian bisa dipublikasikan di jurnal ber-ISSN.

1. Pendahuluan

Di era globalisasi ini pembelajaran bahasa Inggris di sekolah-sekolah sangat dianggap penting dan menjadi prioritas untuk dikembangkan, hal tersebut disebabkan karena bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang paling banyak dipakai. Menguasai bahasa Inggris bisa membuka banyak peluang baik itu didunia pendidikan maupun di dunia kerja, terutama untuk menghadapi diberlakukannya Masyarakat Ekonomi Eropa. Karena itu alangkah baiknya jika pengenalan terhadap bahasa Inggris di mulai sejak dini, untuk membekali anak-anak tentang pengetahuan berbahasa Inggris. Menyadari pentingnya peran bahasa Inggris, ada banyak sekolah yang menambah jam pelajaran bahasa Inggris untuk memastikan bahwa siswa tersebut dapat menguasai bahasa Inggris lebih baik, tak terkecuali di tingkat sekolah dasar (SD). Menurut

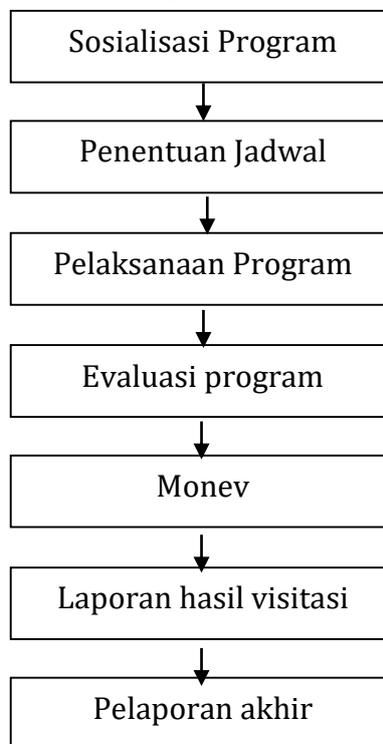
pengamatan di beberapa sekolah, beberapa sekolah tersebut sebenarnya sudah mempunyai kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris dimana sekolah-sekolah tersebut mengundang guru atau instruktur dari luar untuk mengisi kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam ekstrakurikuler tersebut bisa berupa praktek berbicara (*conversation*), *storytelling*, latihan debat (*debate*), dan pidato (*speech*). Kegiatan-kegiatan tersebut dipilih karena keterampilan berbicara dianggap bisa menjadi tolak ukur keberhasilan belajar bahasa Inggris. Disamping alasan tersebut, banyaknya lomba *storytelling*, *debate*, dan *speech* tingkat sekolah dan sederajat menjadi ajang pembuktian prestasi siswa dalam penguasaan bahasa Inggris. Sehingga, beberapa sekolah memutuskan untuk melatih siswa untuk ketrampilan-ketrampilan tersebut. Selain untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, sekaligus untuk mempersiapkan siswa untuk mengikuti lomba-lomba yang bisa meningkatkan reputasi sekolah apabila siswa tersebut memenangkan lomba. Dari lomba tersebut diketahui bahwa peserta lomba lebih di dominasi oleh siswa dari sekolah-sekolah yang berasal dari sekolah unggulan, sebab di sekolah unggulan tersebut memang keterampilan bahasa Inggris sangat di maksimalkan. Akan tetapi meskipun demikian, kemampuan peserta lomba masih dirasa perlu untuk ditingkatkan. Kemampuan pidato (*speech*) dalam bahasa Inggris ini penting dimiliki oleh siswa, tidak hanya untuk mengikuti lomba tetapi bisa juga untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa untuk menggunakan bahasa Inggris di depan umum. *Speech* dipercaya bisa memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara dalam bahasa Inggris, berlatih mengemukakan pendapat didepan umum, dan melatih kepercayaan diri siswa untuk berbicara bahasa Inggris. Bila dilatih dengan benar, berpidato (*speech*) dengan bahasa Inggris ini bisa dijadikan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa SD.

Beberapa sekolah mengadakan pelatihan *speech* ini dalam kegiatan ekstrakurikuler. Akan tetapi, dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tersebut ada beberapa kendala yang dihadapi oleh sekolah, seperti, kurangnya sumber daya manusia (SDM) untuk menangani kegiatan tersebut. Selain itu, sumber daya manusia yang ada kurang memenuhi standar kualifikasi untuk memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler. Apabila bisa menemukan sumber daya manusia dengan kualifikasi yang baik, sering kali sekolah tidak punya cukup dana untuk membiayai instruktur tersebut. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler ini juga kurang peminatnya, disinyalir karena kurang menariknya kegiatan tersebut. Dikarenakan beberapa permasalahan diatas, pihak sekolah melaporkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tersebut tidak berjalan dengan baik sehingga tujuan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa tidak tercapai. Oleh karena itu, perlu dicari solusi terhadap kegiatan ekstrakurikuler tersebut agar pelaksanaannya bisa efektif dan tujuan pelaksanaan bisa dicapai. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam proposal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpidato dalam bahasa Inggris untuk siswa SD di sekolah-sekolah di kecamatan Tempe. Adapun target yang ingin

dicapai melalui pelatihan ini adalah: diharapkan bisa meningkatkan kompetensi siswa dalam berpidato Bahasa Inggris dan menghasilkan artikel ilmiah yang kemudian bisa dipublikasikan di jurnal ber-ISSN Metode pelaksanaan kegiatan PKMS ini berbentuk pelatihan dan pendampingan, yang pelaksanaannya meliputi pelatihan penulisan naskah pidato dalam Bahasa Inggris yang baik dan benar, kemudian kegiatan ini dilakukan untuk menambah pengetahuan siswa-siswa mitra mengenai bahasa Inggris, pendampingan membantu siswa belajar membuat naskah pidato dan berpidato dalam Bahasa Inggris dengan baik dan benar, terakhir tim memberikan pelatihan secara rutin kepada siswa-siswa di sekolah-sekolah mitra.

3. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam program kemitraan masyarakat secara ringkas dapat digambarkan dalam bentuk diagram (Gambar 1):



Gambar 1. Diagram metode pelaksanaan PKM

4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan Pengabdian yang telah dilaksanakan, hasil yang dicapai melalui kegiatan ini adalah sebagai berikut: (a) Peningkatan Kompetensi siswa dalam berbahasa Inggris khususnya keterampilan menyimak dan berbicara (b) Pelaksanaan Pelatihan Pidato Bahasa Inggris Berbasis Games, dan Meaningful Practices dengan Pendekatan Student Centered Learning. Karya utama yang dicapai melalui kegiatan PKMS ini dituangkan dalam bentuk hasil kegiatan pada setiap tahap pelaksanaan sebagai berikut:

4.1 Perencanaan Kegiatan

Pada tahap perencanaan yang dilakukan adalah observasi dan survey di lokasi mitra, kemudian mengundang tim pengabdian dan mitra untuk melakukan pertemuan terkait perencanaan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Selain observasi tim pelaksana juga mengurus izin pelaksanaan kegiatan pada pihak-pihak terkait. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan April 2019.

Setelah kegiatan tersebut tim pelaksana pengabdian juga memberi sosialisasi terkait kegiatan yang akan dilaksanakan di lokasi mitra. Sosialisasi program yang akan dilaksanakan di lokasi mitra, dilakukan pada bulan Mei 2019, pada kegiatan ini tim pelaksana mengundang semua guru dan siswa yang menjadi mitra kegiatan pengabdian dalam bentuk rapat koordinasi. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan Tim Pelaksana kegiatan dengan memaparkan susunan program kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan di lokasi mitra.

4.2 Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini yang dilakukan adalah melaksanakan program-program kegiatan pengabdian yang telah disusun pada tahap perencanaan. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut. Pertama, pemberian materi sehari-hari dalam bahasa Inggris kemudian pemberian pelatihan tentang pidato Bahasa Inggris berbasis *games*, dan *meaningful practices* dengan Pendekatan *Student Centered Learning* hal itu dilakukan untuk meningkatkan kompetensi siswa terkait tentang keterampilan berbicara dan menyimak siswa. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan teori dan praktik secara langsung pada mitra sasaran. Pemberian pelatihan dilaksanakan selama 2 kali pertemuan dalam satu minggu selama satu bulan, kegiatan ini bertempat di SDN 213 Lapongkoda Kecamatan Tempe.



Gambar 2. Hasil pelaksanaan kegiatan PKMS

Setelah kegiatan pelatihan selesai dilanjutkan dengan kegiatan lomba antar kelompok, lomba ini dirancang untuk menerapkan dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh oleh mitra sasaran dari kegiatan pelatihan yang telah dilakukan sebelumnya. Lomba terdiri dari beberapa jenis yang orientasinya pada peningkatan kemampuan berbahasa Inggris masing-masing siswa yang menjadi mitra kegiatan.



Gambar 3. Lomba antar kelompok

Setelah itu, merekomendasikan dan mengarahkan pembentukan forum diskusi atau kelompok-kelompok bahasa Inggris pada Lokasi mitra yang bisa dijadikan anak-anak sebagai wadah untuk terus mengembangkan potensi yang dimilikinya. Selanjutnya adalah menyusun laporan dan artikel terkait kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dan kemudian memuat artikel tersebut pada jurnal ilmiah, kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Agustus-Oktober 2019.

4.3 Review

Pada tahap ini yang dilaksanakan adalah mereview kembali kegiatan yang telah dilakukan. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat kelebihan dan kekurangan dari kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan di lokasi mitra. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberi rekomendasi pengembangan pada program kegiatan berikutnya. Dari hasil kegiatan ini diperoleh bahwa masih perlu dilakukan upaya lebih untuk lebih meningkatkan kompetensi siswa dalam berbahasa Inggris.

5. Kesimpulan

Hasil yang dicapai melalui kegiatan ini adalah sebagai berikut: (a) Peningkatan Kompetensi siswa dalam berbahasa Inggris khususnya keterampilan menyimak dan berbicara (b) Pelaksanaan Pelatihan Pidato Bahasa Inggris Berbasis *Games*, dan *Meaningful Practices* dengan Pendekatan *Student Centered Learning*. (c) Dihasilkan artikel ilmiah yang siap dipublikasikan di jurnal ber ISSN. Kegiatan pelatihan bahasa Inggris perlu terus dilaksanakan untuk lebih mengembangkan keterampilan berbahasa Inggris siswa ,selain itu perlu dibentuk kelompok-kelompok diskusi bahasa Inggris yang bisa dijadikan wadah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa.

6. Ucapan Terima Kasih

Tim mencucapkan terima kasih kepada Direktorat Jenderal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DPRM) Kementerian Riset dan Teknologi dan Pendidikan Tinggi atas kepercayaannya memberikan dana Hibah Pengabdian Masyarakat tahun pelaksanaan 2019. Ucapan terimaka kasih juga kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Puangrimaggalutung serta MGMP IPA Kabupaten Wajo. Semoga kegiatan yang telah dilakukan bermanfaat untuk kita semua dan bernilai ibadah di sisi Allah SWT.

References

- Arikunto, S, dkk. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta; PT.Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2010. Penelitian Tindakan. Yogyakarta; Aditya media.
- Ary, Donald; Jacobs, Lucy Cheser; Sorensen, Christine K., & Razavieh, Asghar. 2010 Introduction to Research in Education. USA: Wadsworth Cengage Learning
- Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. *The Systematic Design Of Instruction*. USA: Addison-Wesley Educational Publisher Inc. 2001.
- Gall, M. D., Gall, J. P., & Borg, W. R. *Educational research: An introduction*. Seventh Edition. Boston: Pearson Education, Inc. 2003.